

## **PENGEMBANGAN BUKU KERJA *GLADHEN* AKSARA JAWA UNTUK PEMBELAJARAN KELAS IV SD**

### ***DEVELOPING WORKBOOK OF GLADHEN JAVA LETTER TO LEARNING FOR 4<sup>th</sup> GRADE STUDENT OF PRIMARY SCHOOL***

Oleh: agma dian kartika, pgsd/psd, agma.11dian@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku kerja *gladhen* aksara Jawa yang layak untuk pembelajaran bahasa Jawa kelas IV SD N Pandeyan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model *Borg and Gall* (1983). Tahapan penelitian yang dilakukan adalah *research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision*. Setelah produk awal buku kerja dihasilkan lalu divalidasi ahli materi dan media. Buku kerja yang sudah layak diujicobakan pada 29 siswa kelas IV SD N Pandeyan yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu uji coba lapangan awal pada tiga siswa, uji coba lapangan utama kepada enam siswa, dan uji coba lapangan operasional kepada 20 siswa. Hasil penilaian buku kerja oleh ahli materi adalah 4,724 (Sangat Baik) dan oleh ahli media adalah 4,74 (Sangat Baik). Hasil uji coba lapangan awal adalah 3,762 (Baik), uji coba lapangan utama adalah 4,476 (Sangat Baik), dan uji coba lapangan operasional adalah 4,08 (Baik). Berdasarkan hasil tersebut, buku kerja *gladhen* aksara Jawa yang dihasilkan layak untuk pembelajaran bahasa Jawa kelas IV SD N Pandeyan Yogyakarta. Kata kunci: *buku kerja, aksara Jawa, kelas IV SD*

#### **Abstract**

*This research aims at produce workbook of gladhen java letter that reasonable to learning Javanese language 4<sup>th</sup> grade student at SD N Pandeyan Yogyakarta. This research used Research and Development method of Borg and Gall model(1983). Research phase's doing research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision. After was finished workbook as a beginning product, then it to validate by content expert and media expert. The reasonable of workbook was testing to 29 student of 4<sup>th</sup> grade at SD N Pandeyan that categories on three stage is preliminary field testing to three students, main field testing to six students, and operational field testing to twenty students. The result of workbook assessment by content expert is 4,724 (Very Good) and by media expert is 4,74 (Very Good). The result of preliminary field testing is 3,762 (Good), main field testing is 4,476 (Very Good), and operational field testing is 4,08 (Good). From this result the outcome of workbook of gladhen java letter is reasonable to learning Javanese language 4<sup>th</sup> grade student at SD N Pandeyan Yogyakarta.*

*Keywords: workbook, Java letter, 4<sup>th</sup> grade student elementary school*

## **PENDAHULUAN**

Aksara Jawa merupakan salah satu hasil kebudayaan Jawa yang harus dilestarikan. Salah satu usaha yang dilakukan adalah melalui pendidikan muatan lokal bahasa Jawa yang diatur oleh Peraturan Gubernur DIY Nomor 64 Tahun 2013 tentang bahasa Jawa sebagai muatan lokal

wajib di sekolah dan madrasah. Materi aksara Jawa mulai diajarkan di kelas IV SD.

Materi yang diberikan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar tertera dalam Kompetensi Dasar 3.5 memahami kata dan kalimat beraksara Jawa *legena*, dan menggunakan *sandhangan swara, lan panyigeg* dan 4.5 menulis kata dan kalimat beraksara Jawa *legena*, dan menggunakan

*sandhangan swara, lan panyigeg*. Berdasarkan KD yang tersebut, keterampilan yang dikembangkan untuk materi aksara Jawa adalah membaca dan menulis aksara Jawa.

Peneliti kemudian melakukan observasi awal di beberapa sekolah dasar di Yogyakarta dan menemukan fakta bahwa bahasa Jawa terutama materi aksara Jawa sulit dipahami oleh siswa. Kemudian peneliti melakukan observasi lebih mendalam di SD N Pandeyan. Guru saat pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa terkesan tergesa-gesa. Beberapa siswa yang mengerjakan soal di papan tulis terlihat bingung dengan bentuk aksara Jawa yang hampir sama. Guru kelas IV menyatakan bahwa merasa kurang dengan waktu pembelajaran bahasa Jawa yang hanya 2 jam setiap minggu. Guru juga menyatakan bahwa kemungkinan siswa tidak termotivasi untuk belajar aksara Jawa karena aksara Jawa jarang digunakan dalam keseharian. Hal tersebut diperparah dengan tidak adanya alat bantu yang dapat digunakan oleh guru.

Peneliti juga mengamati sumber belajar yang digunakan oleh guru saat pembelajaran bahasa Jawa yaitu buku teks paket dan LKS bahasa Jawa. Buku teks paket dan LKS bahasa Jawa yang digunakan oleh guru memiliki tampilan yang tidak menarik. Selain itu, Buku teks dan LKS yang digunakan memiliki beberapa kekurangan diantaranya yaitu, (1) kurang mengakomodasi kesulitan belajar siswa, (2) tidak terdapat latihan-latihan yang terstruktur untuk memahami aksara Jawa, (3) terdapat materi aksara Jawa yang tidak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelas IV SD di DIY.

Penggunaan buku sebagai sumber materi belajar pada dasarnya sangat mendukung siswa untuk belajar baik di sekolah maupun untuk dipelajari di rumah. Akan tetapi, pada kenyataannya buku paket dan buku pegangan yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Putu Sukerni dalam Jurnal Pendidikan Indonesia (2014: 387) mengemukakan permasalahan yang sering terjadi di sekolah yang berkaitan dengan sumber belajar mengajar adalah mengenai kajian materi setiap bahan ajar bervariasi dan materi yang terdapat dalam bahan ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk menghasilkan sumber materi belajar untuk aksara Jawa yang dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa kelas IV SD. Adapun cara menghasilkan sumber materi belajar tersebut dalam penelitian ini adalah dengan pengembangan buku kerja *gladhen* aksara Jawa.

Buku kerja menurut Barnhart dalam Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan (1993:42) mengartikan buku kerja dalam beberapa pengertian, salah satunya yaitu sejenis buku yang dirancang untuk membimbing siswa dengan mencantumkan beberapa bahan pengajaran atau materi instruksional dan biasanya memuat serta menyajikan pertanyaan-pertanyaan, tugas-tugas, serta latihan-latihan. Adapun buku kerja *gladhen* aksara Jawa merupakan sumber materi belajar aksara Jawa untuk melengkapi buku paket bahasa Jawa yang ada.

Buku kerja ini dikerjakan oleh siswa di rumah sehingga dapat mengatasi permasalahan kekurangan waktu yang dirasakan siswa dan guru untuk pembelajaran bahasa Jawa. Buku kerja ini juga mengakomodasi kesulitan belajar siswa yang sering bingung dengan aksara Jawa yang memiliki bentuk hampir sama. Buku kerja ini memungkinkan kerja sama yang baik dari siswa, guru, dan orang tua.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk baru maupun yang sudah ada. Pada penelitian ini R&D dilakukan untuk menghasilkan buku kerja *gladhen* aksara Jawa yang layak untuk pembelajaran bahasa Jawa Kelas IV SD.

### Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N Pandeyan. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa tidak adanya sumber materi belajar untuk belajar aksara Jawa yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini 29 siswa kelas IV SD N Pandeyan.

### Prosedur

Desain penelitian yang digunakan adalah model Borg and Gall. Penelitian ini dilakukan dengan 9 dari 10 tahapan yaitu, : *research and*

*information collecting, palnning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision.* Tahap kesepuluh yaitu *desimination and implementation* tidak dilakukan karena keterbatasan peneliti untuk melakukan langkah tersebut.

### Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan angket tanggapan oleh siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu observasi/pengamatan, wawancara, dan angket.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari studi pendahuluan, pemaparan saran dari ahli materi dan media dipaparkan secara deskriptif. Adapun data kuantitatif yang diperoleh dari angket penilaian dikonversikan dari kuantitatif ke kualitatif dengan menggunakan skala lima milik Eko Putro Widyoko (2010:238).

Tabel 1. Konversi Skala Lima

Rentang	Kriteria
$X > X_i + 1,80 S_{bi}$	Sangat Baik
$X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi}$	Baik
$X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$	Cukup
$X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$	Kurang
$X \leq X_i - 1,80 S_{bi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

$X_i$  (Rerata Ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor mak ideal + skor min ideal)

$$\begin{aligned} \text{Sbi (Simpangan baku ideal)} &= 1/6 (\text{skor mak} \\ &\quad \text{ideal} - \text{skor min} \\ &\quad \text{ideal}) \\ X &= \text{Skor Empiris} \end{aligned}$$

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila buku kerja mendapatkan kriteria “Baik”

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa di kelas IV SD N Pandeyan. Kegiatan ini berupa observasi tidak terstruktur dan wawancara kepada wali kelas IV SD N Pandeyan pada tanggal 25 Februari 2016. Hasil dari kegiatan eksplorasi ini adalah sebagai berikut.

1. Guru dan siswa merasa kekurangan waktu pembelajaran bahasa Jawa yang hanya 2 jam pelajaran setiap minggu.
2. Siswa merasa kesulitan membedakan antaraksara yang memiliki kesamaan bentuk.
3. Tida adanya media untuk pembelajaran aksara Jawa.
4. Guru hanya menggunakan sumber materi belajar buku paket dan LKS bahasa Jawa.
5. Buku teks dan LKS bahasa Jawa yang digunakan tidak memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa.

Buku teks dan LKS merupakan sumber materi belajar yang sering dan diandalkan di sekolah. Akan tetapi, buku teks dan LKS yang

beredar kurang memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa. Seperti halnya buku teks dan LKS bahasa Jawa yang digunakan oleh guru kelas IV SD N Pandeyan yaitu tampilannya tidak menarik, selain itu kurang dapat mengakomodasi kesulitan siswa mempelajari aksara Jawa, tidak terdapat latihan-latihan yang terstruktur untuk memahami aksara Jawa, terdapat materi yang tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar untuk kelas IV SD di DIY.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan diketahui bahwa perlu adanya usaha pengembangan sumber materi belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Peneliti juga melakukan studi litelatur guna menemukan solusi atas permasalahan.

Wina Sanjaya (2008:147-149) mengemukakan bahwa sumber materi pelajaran yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran dikategorikan menjadi 4 jenis yaitu tempat atau lingkungan, orang atau narasumber, objek, serta bahan cetak dan noncetak.

Jenis sumber belajar yang akan digunakan juga harus selektif. Pemilihan sumber materi belajar juga bisa menggunakan prinsip pemilihan media. Wina Sanjaya (2008:224) mengungkapkan prinsip yang harus diperhatikan dala memilih media, diantaranya.

1. Disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Berdasarkan konsep yang jelas.
3. Sesuai dengan karakteristik siswa.
4. Disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan kemampuan guru.

5. Disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas, waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Peneliti memutuskan untuk mengembangkan sumber belajar jenis media cetak. Hal tersebut karena disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa. Melalui media cetak akan lebih optimal dalam keterampilan menulisnya. Disesuaikan pula dengan fasilitas yang tersedia. Di SD N Pandeyan tidak memungkinkan sumber belajar yang berbasis komputer.

Kemudian peneliti studi literatur mengenai sumber materi belajar berbasis cetak dan memutuskan untuk memilih buku kerja. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan latihan-latihan untuk membiasakan dengan aksara Jawa. Selain itu, buku kerja memungkinkan siswa belajar mandiri di rumah sehingga mengatasi permasalahan waktu pembelajaran bahasa Jawa yang sedikit hanya dua jam pelajaran setiap minggu. Buku kerja yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi sumber materi belajar yang layak untuk pembelajaran bahasa Jawa kelas IV SD.

### **Perencanaan**

Tahap perencanaan yang pertama kali dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu, 1) siswa dapat membaca aksara Jawa *Legena*, 2) siswa dapat membaca kata aksara Jawa *Legena*, 3) siswa dapat menyusun kata dengan aksara Jawa *legena* dan ber-*sandhangan swara* dan *panyigeg*, 4) siswa dapat membaca kata dengan aksara Jawa *Legena* dan bersandhangan swara

dan *panyigeg*. Perumusan tujuan pembelajaran menjadi dasar pembuatan produk awal buku kerja *gladhen* aksara Jawa.

Selain merumuskan tujuan, juga diperlukan perencanaan bahan materi dan tampilan untuk membuat buku kerja *gladhen* aksara Jawa. Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di atas, maka materi yang akan dibahas dalam buku kerja mengenai aksara Jawa *legena*, *sandhangan swara*, dan *sandhangan panyigeg*. Pada setiap pembahasan materi terdapat latihan membaca dan menulis aksara Jawa.

Penyusunan bahan materi juga memperhatikan karakteristik siswa. Bahan materi disajikan dengan memperhatikan strategi peningkatan memori yang diungkapkan oleh pendapat Martlin dalam Putri Agustina (2011:73) yaitu sebagai berikut. (1) **Rehesial** (pengulangan), buku kerja *gladhen* aksara Jawa berisi latihan-latihan yang pada setiap latihannya sengaja disusun terdapat materi yang dibahas sebelumnya. (2) **Organization** (pengelompokan), buku *gladhen* aksara Jawa dalam sengaja disusun secara bertahap dengan membagi aksara Jawa menjadi beberapa kelompok materi. (3) **Imagery** (perbandingan), pada buku *gladhen aksara Jawa* yang disusun terdapat bagian latihan mengenal aksara Jawa dengan membandingkan bentuk aksara yang mirip, yaitu pada halaman 10 buku kerja. (4) **Retrieval** (pemunculan kembali), latihan pada buku kerja *gladhen* aksara Jawa selalu memunculkan kembali materi yang dibahas sebelumnya.

Bahasa yang digunakan dalam buku kerja bahasa Jawa krama untuk memenuhi tugas perkembangan siswa kelas IV SD yaitu

mengembangkan perendaharaan kosa kata. Penggunaan bahasa Jawa krama juga untuk mengembangkan moral siswa.

Pembuatan buku kerja *gladhen* aksara Jawa juga memperhatikan segi kegrafikaan. Ukuran buku kerja *gladhen* aksara Jawa yaitu 14, 8 x 21 cm. Ukuran tersebut dipilih agar tidak membebani siswa dalam membawa sehingga tidak mengganggu perkembangan fisik siswa. Buku kerja *gladhen* aksara Jawa didesain berwarna baik sampul maupun isi agar siswa tertarik untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seth Spaulding dalam Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:13) yang menyatakan bahwa gambar-gambar berwarna lebih menarik siswa daripada hitam putih. Ukuran huruf pada buku kerja *gladhen* aksara Jawa juga diperhatikan. Siswa SD memiliki karakteristik perhatian yang sebentar pada suatu objek. Perhatian timbul karena adanya stimulus. Bimo Walgito (2004:115) menyatakan pada umumnya ukuran stimulus yang lebih besar lebih menguntungkan dalam menarik perhatian apabila dibandingkan dengan ukuran yang kecil. Oleh karena itu, buku kerja *gladhen* aksara Jawa menggunakan *font size* 14 dan 16.

### **Pengembangan Produk Awal**

Produk awal dikembangkan berdasarkan perumusan tujuan dan hasil perencanaan mengenai bahan materi serta tampilan untuk buku kerja. Produk awal yaitu buku kerja *gadhen* aksara Jawa yang dihasilkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan media.

Validasi materi empat tahap. Tahap pertama mendapatkan skor 1,79 dengan kriteria

sangat kurang. Tahap kedua mendapatkan skor 2,896 dengan kriteria cukup. Tahap ketiga mendapat skor 3,897 dengan katagori baik, dan terakhir tahap keempat 4,724 dengan kategori sangat baik dan layak untuk uji coba. Validasi media juga sebanyak empat tahap. Tahap pertama mendapatkan skor 2,92 dengan kriteria cukup. Tahap kedua mendapatkan skor 4 dengan kriteria baik. Validasi media tahap ketiga mendapatkan skor 4,67 dengan kriteria sangat baik. Walaupun sudah termasuk dalam kriteria sangat baik. Namun terdapat catatan saran dari ahli media untuk diperbaiki. Terakhir tahap validasi media keempat mendapatkan skor 4,74 dengan kriteria sangat baik dan ahli media menyatakan layak uji coba tanpa revisi.

### **Uji Coba Lapangan Awal**

Buku kerja yang telah dinyatakan layak lalu diujicobakan kepada tiga siswa kelas IV SD N Pandeyan. Hasil uji coba pendahuluan adalah 3,762 dengan kriteria baik.

### **Revisi Produk Utama**

Berdasarkan hasil uji coba pendahuluan, ditemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa yaitu (1) cara siswa menulis aksara Jawa masih kurang tepat dan (2) siswa sulit membedakan antaraksara Jawa yang memiliki bentuk hampir sama. Sehingga diadakan perbaikan pada buku kerja *gladhen* aksara Jawa pada latihan menebali aksara dan ditambahkan materi pengelompokkan aksara Jawa berdasarkan kemiripan bentuk dan membedakan bedanya.

### **Uji Coba Lapangan Utama**

Buku kerja yang telah diperbaiki pada tahap revisi I kemudian diujicobakan lagi kepada enam siswa kelas IV SD N Pandeyan. Hasil uji coba memperoleh skor 4,476 dengan kriteria sangat baik.

### Revisi Produk Operasional

Pada saat uji coba kelompok kecil tidak ditemui kendala yang berarti sehingga tidak ada perbaikan pada buku kerja.

### Uji Coba Lapangan Operasional

Buku kerja kemudian diujicobakan kepada 20 siswa kelas IV SD N Pandeyan. Hasil uji coba memperoleh skor, 4,08 dengan kriteria baik.

### Revisi Produk Akhir

Produk yaitu buku kerja dianggap berhasil apabila memperoleh kriteria baik. Pada saat uji coba lapangan buku kerja memperoleh skor, 4,08 dengan kriteria baik sehingga tidak ada perbaikan yang dilakukan.

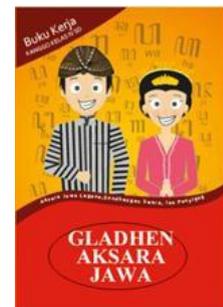
Adapun hasil pengembangan buku kerja *gladhen* aksara Jawa adalah sebagai berikut.

1. Ukuran buku kerja *gladhen* aksara Jawa 14,8 x 21 cm.
2. Jenis kertas yang digunakan untuk sampul adalah Ivory 230 gram sedangkan bagian isi adalah HVS 80 gram.
3. Bagian isi buku terdiri dari kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, dan materi latihan.
4. Materi yang dibahas dalam buku kerja *gladhen* aksara Jawa berupa aksara *legena*, *sandangan swara lan panyigeg*.

5. Soal latihan terdiri dari latihan membaca dan menulis aksara Jawa.
6. Pada latihan membaca, terdapat kolom tanda tangan penyimak sebagai pengawasan siswa ketika belajar mandiri.
7. Pada akhir materi terdapat soal ujian membaca dan menulis untuk menguji pemahaman siswa.

Berikut gambar buku kerja *gladhen* aksara Jawa yang dihasilkan.

#### 1. Sampul Depan



Gambar 1 Desain Sampul Depan

#### 2. Sampul Belakang



Gambar 2 Sampul Belakang

#### 3. Desain Bagian Purwaka



Gambar 3 Desain Pembatas Antarbab

peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap kesembilan.

#### 4. Desain Pembatas Antarbab



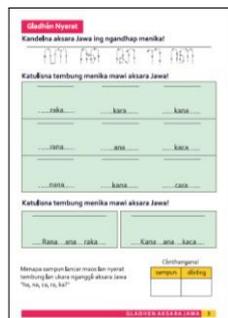
Gambar 4 Pembatas Antarbab

#### 5. Desain *Gladhen Maca*



Gambar 5 Desain *Gladhen Maca*

#### 6. Desain *Gladhen Nulis*



Gambar 6 Desain *Gladhen Nulis*

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Buku kerja *gladhen* aksara Jawa untuk pembelajaran bahasa Jawa ini dihasilkan melalui metode penelitian pengembangan (R&D) model Borg & Gall (1983) yang terdiri dari sepuluh langkah. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melaksanakan langkah kesepuluh yaitu *dissemination and implementation*, sehingga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi oleh ahli materi menunjukkan kategori sangat baik (4,724). Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan kategori sangat baik (4,74). Hasil respon siswa pada uji coba lapangan awal menunjukkan kategori baik (3,762). Hasil respon siswa pada uji coba lapangan utama menunjukkan kategori sangat baik (4,476). Hasil respon siswa pada uji coba lapangan perasional menunjukkan kategori baik (4,08). Berdasarkan hasil tersebut, buku kerja *gladhen* aksara Jawa yang dihasilkan layak digunakan untuk pembelajaran bahasa Jawa kelas IV SD Negeri Pandeyan Yogyakarta.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu.

#### 1. Bagi guru

Guru sebaiknya menggunakan alat bantu atau media dalam pembelajaran.

#### 2. Bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya menambah koleksi buku untuk pembelajaran dengan buku sejenis buku kerja *gladhen* aksara Jawa yang dibuat dalam penelitian ini.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian mengenai keefektifan buku kerja *gladhen* aksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa.

b. Peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan lagi buku kerja bertema

aksara Jawa dengan materi untuk kelas V dan VI Sekolah Dasar.

- c. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Gubernur DIY. (2013). Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.64 tahun 2013 mengenai mata pelajaran bahasa jawa sebagai muatan lokal wajib di sekolah/madrasah.
- Putu Sukerni. (2014). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Ipa Kelas Iv Semester I SD No. 4 Kaliuntu Dengan Model Dick And Carey. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 3, No. 1. Hlm 387.
- Wina Sanjaya. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. (1993). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Percetakan Angkasa